

ABSTRAK

Salah satu terapi pada pasien gagal ginjal kronik adalah diet, namun pada kenyataan penderita gagal ginjal kronik terkadang kurang berpartisipasi dalam berdiet, salah satu faktornya adalah pengetahuan pasien tentang diet . Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan diet pada pasien gagal ginjal yang hemodialisis regular di Rumah Sakit Darmo.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional populasinya semua pasien gagal ginjal kronik yang dilakukan hemodialisis regular di Rumah Sakit Darmo berjumlah 63 responden, besar sampel 54 responden menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner variabel *independent* pengetahuan dan variabel *dependent* kepatuhan diet. Data dianalisis dengan *Mann Whitney*, dengan kemaknaan $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (59%) responden berpengetahuan baik dan hampir seluruhnya (83,3%) responden patuh dalam berdiet, hasil analisis didapatkan $\rho = 0,220$, $\rho > \alpha$ artinya tidak ada Hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan kepatuhan diet.

Simpulan dari penelitian ini adalah pengetahuan bukanlah faktor utama terhadap kepatuhan diet seseorang, ada faktor lain yang mendukungnya seperti pengalaman dalam menjalani terapi hemodialisis dapat mempengaruhi seseorang dalam berdiet. Peran perawat dan keluarga diharapkan lebih aktif dalam memberikan penyuluhan tentang diet gagal ginjal kronik.

Kata kunci: pengetahuan, kepatuhan diet, pasien gagal ginjal kronik